

ABSTRAK

Ratnawati. NIM. 170102071261: *Pola Komunikasi Edukatif Antara Guru dan Orangtua Peserta didik dalam Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar.* Pembimbing: (I) Dr. Raihanatul Jannah, M.Pd. (II) Musyarrafah, S.Pd, M.Pd. i., pada Program Studi Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.2022.

Kata Kunci: Pola, Komunikasi Edukatif

Munculnya vademic *covid-19* mengakibatkan vadem kehidupan manusia terganggu, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pembelajaran dilakukan secara daring, tentu dalam melaksanakan pembelajaran daring perlu adanya kerjasama di proses pembelajaran daring dengan bantuan dari pihak lain seperti, guru dan orangtua peserta didik. Berkomunikasi dengan orangtua peserta didik tentu dilakukan oleh guru sebagai pengoptimalan dalam proses pembelajaran daring saat masa vademic *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi edukatif antara guru dan orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar. Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru kelas tinggi, yakni kelas IV, V, dan VI, serta 8 orangtua peserta didik. Sedangkan objek penelitian ini adalah pola komunikasi guru dan orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring serta faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi edukatif guru dan orangtua dalam pembelajaran daring. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari hasil itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi yang dilakukan guru dan orangtua peserta didik dalam pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatuddiniyah Kabupaten Banjar yaitu menerapkan pola komunikasi dua arah dan multi arah, pola ini yang sering digunakan atau diterapkan selama proses pembelajaran daring berlangsung. Hal ini dikarenakan pola komunikasi dua arah dan multi arah dapat menciptakan kedekatan antara guru dan orangtua peserta didik sehingga komunikasi keduanya mudah dimengerti antara satu sama lain. Faktor pendukung dalam penelitian ini diantaranya: sarana dan prasarana yang tersedia, pengalaman guru, kedekatan guru dan orangtua peserta didik yang bersifat personal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak semua peserta didik memiliki *Smartphone* pribadi, akses internet kurang stabil, serta kurangnya kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.